

Strategi Penguatan Nilai-nilai Pancasila Melalui Organisasi Kemahasiswaan

Habibul Umam Taquiuddin¹, Baiq Mulianah²

^{1,2}Prodi Ekonomi Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia
habibulumamtaquiuddin1986@gmail.com

Keywords: Strategi Penguatan; Nilai-Nilai Pancasila; Organisasi Kemahasiswaan.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menggali hakikat penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan dan menganalisa strategi penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun yang digunakan sebagai *sample* dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat yang aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mencakup rangkaian tiga kegiatan utama, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan. Hasil penelitian menunjukkan *pertama*, hakikat penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan bertujuan agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami nilai-nilai Pancasila melalui implementasinya pada kegiatan-kegiatan organisasi kemahasiswaan. *Kedua*, strategi penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat dilakukan diskusi, musyawarah mufakat, dan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila.

1. PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi nasional memiliki makna yang sangat jelas bagi bangsa Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara setidaknya perlu dipahami bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila merupakan dasar ataupun pondasi bagi bangsa ini dalam segala penyelenggaraan ketatanegaraan. Pancasila sebagai dasar pembentukan norma hukum dan norma etik bagi bangsa Indonesia.

Pancasila sebagai ideologi nasional mengandung makna bahwa nilai-nilai Pancasila itu sebagai cita-cita bangsa Indonesia dan alat pemersatu bagi bangsa Indonesia. (Moh. Muchtarom, 2012) Pancasila merupakan cita-cita bangsa yang mulia dan gambaran nyata kehidupan masyarakat di Indonesia (Soekarnoputri, 2021) dieksplorasi dari nilai-nilai luhur dari rakyat Indonesia (Rofiq, 2020), dan berbasis pada kearifan lokal Nusantara dan

menjadi puncak dari pemikiran peradaban bangsa Indonesia (Ruhadi & Wiratomo, 2021).

Pada saat ini Pancasila sebagai ideologi dan pandangan hidup bangsa Indonesia mulai melemah, salah satunya terjadi pada kelompok mahasiswa. Beberapa tahun terakhir menunjukkan makin minimnya minat mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Kaum muda yang diharapkan menjadi penerus kepemimpinan bangsa ternyata abai dengan nilai-nilai Pancasila. Fenomena menurunnya pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa tersebut tidak hanya menjadi sebuah wacana yang biasa, namun perlu ditelusuri dan ditindaklanjuti apa penyebabnya (Kristiono, 2017).

Untuk itu, perlu dilakukan upaya dalam melestarikan nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan perlu untuk dibudayakan Hal ini penting dilakukan mengingat dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara tampak di

masyarakat adanya preferensi degradasi pembentukan karakter bangsa Indonesia (Hanpalam, 2021). Maka perlu adanya upaya dalam mengatasi permasalahan moral adalah penguatan nilai-nilai Pancasila melalui organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi.

Mahasiswa sebagai generasi muda diharapkan mampu menjadi *agent of change* dan *social control* terhadap lingkungan, daerah maupun negaranya. Melalui harapan tersebut menempatkan mahasiswa sebagai bagian dari perguruan tinggi yang idealnya senantiasa melakukan berbagai kegiatan dalam rangka mendukung kemajuan masyarakat sebagai landasan keilmuan. Sebagai organisasi kemahasiswaan sebaiknya tidak hanya terjebak sebatas pada penyelenggaraan kegiatan semata guna menunjang eksistensi organisasi tersebut (Suroto Suroto, 2016).

Sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat berkewajiban dalam membentuk karakter bangsa pada diri setiap mahasiswa. Untuk itu penguatan nilai-nilai Pancasila tidak hanya dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di lingkungan kampus, tetapi juga melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan yang berada di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat.

Penguatan nilai-nilai Pancasila di kalangan aktivis organisasi kemahasiswaan sangat penting dilakukan mengingat mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa harus mempunyai kecakapan intelektual dalam melakukan aktualisasi nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai Pancasila harus kembali ditegakan dan dilaksanakan yang salah satunya oleh mahasiswa karena mahasiswa mempunyai peran dan fungsi yang salah satunya adalah "*Guardian of Value*" atau penjaga nilai-nilai. (Karlina1 et al., 2020)

Berdasarkan uraian di atas, penelitian bertujuan untuk menggali hakikat penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan dan menganalisa strategi penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena

mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Sugiyono, 2013)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun yang digunakan sebagai *sample* dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat yang aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mencakup rangkaian tiga kegiatan utama, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan (Bimrew Sendekie Belay, 2022)

Reduksi data adalah pemilahan data hasil pengumpulan data di lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk memilah data kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian yang dipilih. Selanjutnya adalah penyajian data hasil pemilahan sebelumnya dalam bentuk narasi untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Tahapan berikutnya adalah penarikan kesimpulan dengan sebelumnya mengkaji hasil penelitian dengan referensi untuk memperkuat temuan yang diperoleh oleh peneliti. (Fatimatuzzahra et al., 2022)

3. PEMBAHASAN

3.1. Hakikat Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan

Tantangan terbesar bangsa Indonesia dalam menghadapi globalisasi ialah nilai-nilai kebangsaan yang mulai luntur. Hal ini disebabkan meningkatnya budaya asing yang masuk. -

Pancasila merupakan pegangan bangsa Indonesia dalam bertabat serta berperangai. Dengan adanya Pancasila, bangsa Indonesia dapat memiliki pedoman dalam mengenali serta memecahkan suatu masalah yang berbau politik, sosial, budaya, hukum, dan lain-lain. Maka dari itu, nilai-nilai Pancasila bagi bangsa Indonesia dalam beraktivitas sangatlah penting. (Regiani & Dewi, 2021)

Penguatan nilai-nilai Pancasila merupakan hal sangat penting untuk dilakukan. Menurut salah seorang mahasiswa Universitas Nahdlatul

Ulama Nusa Tenggara Barat, Meli Hamdani menyatakan “..penggalian kembali nilai-nilai Pancasila dapat membentuk karakter, ciri khas, serta identitas dari bangsa Indonesia di tengah derasnya arus dari globalisasi”. (wawancara dengan Meli Hamdani, 11 Mei 2023).

Nilai-nilai Pancasila berperan dalam memperkuat pondasi bangsa dan jiwa nasionalis dalam setiap diri individu. Nilai-nilai Pancasila hendaknya dijadikan motivasi dalam berperilaku sehingga Pancasila/ dapat dijadikan sebagai penyaring dampak globalisasi yang masuk ke negara Indonesia. (Sallamah & Anggraeni, 2021)

Penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan karena kegiatan dalam organisasi kemahasiswaan merupakan sebuah pembelajaran agar mahasiswa dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. (wawancara dengan Safoan, 11 Mei 2023). Penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan kemahasiswaan bertujuan agar mahasiswa dapat memahami nilai-nilai Pancasila contoh-contoh atau bahasa yang dapat dimengerti dan secara sederhana (Kristiono, 2017).

Organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa. Melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan mahasiswa tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektualnya namun juga dapat mengembangkan kecerdasan emosionalnya sehingga setelah nanti terjun ke masyarakat akan memiliki kecerdasan yang utuh. Oleh karena itu penguatan nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan melalui organisasi kemahasiswaan. Penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan-kegiatan organisasi kemahasiswaan antara lain kegiatan peduli sosial/bencana dengan bantuan ataupun edukasi, literasi wawasan kebangsaan, dan lain-lain. (wawancara dengan Muhammad Efendi, 11 Mei 2023)

Penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan kemahasiswaan selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam ketentuan Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Habibul, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka hakikat penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan bertujuan agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami nilai-nilai Pancasila melalui implementasinya pada kegiatan-kegiatan organisasi kemahasiswaan. Penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

3.2. Strategi Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan

Mahasiswa sebagai *agent of change* berpotensi besar dalam membendung terbakarnya Pancasila sebagai Ideologi negara karena mahasiswa adalah masyarakat yang akan memegang kendali negara di masa depan. Tanpa menolak masuknya kebudayaan asing, ideologi Pancasila harus tetap dipahami oleh seluruh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu mahasiswa yang kelak akan memegang kendali negara haruslah memahami dengan baik ideologi Pancasila dan kepribadian bangsa Indonesia. (Pandanari & Dwi Yudha, 2012)

Adanya organisasi kemahasiswaan menjadi wadah untuk mengembangkan penge-tahuan atau intelektual yang berhubungan Pancasila (wawancara dengan Muhamamd Efendi, 11 Mei 2023). Dapat dikatakan organisasi kemahasiswaan memiliki peranan sangat penting dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar filsafat negara. (Cahaya Kesuma et al., 2019)

Organisasi kemahasiswaan harus berlandaskan Pancasila. Sesuai kedudukannya memang Pancasila harus melandasi setiap kegiatan organisasi kemahasiswaan yang ada di Indonesia. (Nazib, 2018) Penguatan nilai-nilai Pancasila melalui organisasi kemahasiswaan merupakan langkah strategis, inovatif, , terpadu, sistematis, serius, dan komprehensif (Rahmat et al., 2019).

Strategi penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat dilakukan dengan cara diskusi pada saat berkumpul (wawancara dengan Meli Hamdani, 11 Mei 2023). Pada berkumpul dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara jika terjadi perbedaan pendapat diselesaikan melalui musyawarah mufakat. Selain penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan-kegiatan organisasi kemahasiswaan di Universitas Nahdlatul Ulama dilakukan melalui kegiatan-kegiatan pelatihan-pelatihan tentang kebangsaan yang berkaitan dengan nilai Pancasila (Wawancara dengan Muhammad Efendi, 11 Mei 2023). Oleh karena itu penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan ini bukan hanya sebagai ladang bersifat teoretis, namun organisasi tetapi juga bersifat praksis. (Sanusi, 2016)

Berdasarkan uraian di atas, strategi penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat dilakukan diskusi, musyawarah mufakat, dan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan: *pertama*, hakikat penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan bertujuan agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami nilai-nilai Pancasila melalui implementasinya pada kegiatan-kegiatan organisasi kemahasiswaan. *Kedua*, strategi penguatan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat dilakukan diskusi, musyawarah mufakat, dan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Besar harapan kiranya penelitian ini berguna untuk menguatkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimrew Sendekie Belay. (2022). Implementasi Program Kerja Zero Waste Terhadap Sikap Cinta Lingkungan Mahasiswa. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(8.5.2017).
- Cahaya Kesuma, G., Amirudin, Subandi, Lazwardi, D., & Istihana. (2019). Deradikalisasi Paham Agama Melalui Organisasi Ekstra Kampus Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 4(Deradikalisasi).
- Fatimatuzzahra, F., Riyadi, R., & Wahyuni, S. (2022). Pengembangan Masyarakat Melek Teknologi: Studi Penyelenggaraan Pelatihan Microsoft Office Di LKP Ghanesa Samarinda. *Jurnal CSR, Pendidikan, Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1).
- Habibul, T. dkk. (2022). Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Penguatan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan*, 4(2).
- Hanpalam, T. (2021). The Value of Pancasila as Strengthening the Character Building of the Indonesian Nation. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 4(4). <https://doi.org/10.20961/shes.v4i4.50608>
- Karlina¹, S., Nurfaridah², W. O., Lasambouw³, C. M., & Mathilda, F. (2020). *Prosiding The 11 th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung*.
- Kristiono, N. (2017). Penguatan Ideologi Pancasila Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Harmony*, 2(2).
- Moh.Muchtarom. (2012). Strategi Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Melalui Inovasi Pembelajaran PKn Berorientasi Civic Knowledge, Civic Disposition, Dan Civic Skill Di Perguruan Tinggi. *PKn Progresif*, 7(2).
- Nazib, M. (2018). Implementasi Asas Tunggal Pancasila Dalam Gerakan Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota Malang. *SKRIPSI Jurusan Sejarah - Fakultas Ilmu Sosial UM*, 0(0).
- Pandanari, D. S., & Dwiudha, H. (2012). Peranan Mahasiswa dalam Mempertahankan Ideologi Pancasila sebagai Kepribadian Bangsa dalam Era Global. *Prosiding SIMG UI, Prosiding Seminar Internasional Multikultural & Globalisasi 2012 I*.
- Rahmat, D., Aliza, D. M., & Putri, V. A. (2019). Media Sosial Sebagai Upaya Pencegah Radikalisme. *Jurnal Ilmu Komunikasi Volume*, 9(2).
- Regiani, E., & Dewi, D. A. (2021). Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1). <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1402>

- Rofiq, A. C. (2020). Ideal Relationship Between Pancasila and Indonesian Muslims. *ARISTO*, 8(2). <https://doi.org/10.24269/ars.v8i2.2459>
- Ruhadi, R., & Wiratomo, G. H. (2021). Building the Character and Thought Structure of Political Actors based on Pancasila Politics. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 4(4). <https://doi.org/10.20961/shes.v4i4.50606>
- Sallamah, D., & Anggraeni, D. (2021). Antropocene : Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora Peran dan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Berkehidupan di Era. *Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 1(8).
- Sanusi, A. R. (2016). Peranan organisasi kemahasiswaan ekstrauniversiter sebagai sarana pendidikan politik mahasiswa dalam menumbuhkan dan meningkatkan partisipasi politik warga negara Indonesia. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(1).
- Soekarnoputri, M. (2021). The Establishment of Pancasila as The Grounding Principles of Indonesia. *Jurnal Pertahanan: Media Informasi Ttg Kajian & Strategi Pertahanan Yang Mengedepankan Identity, Nasionalism & Integrity*, 7(1). <https://doi.org/10.33172/jp.v7i1.1206>
- Sugiyono. (2013). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January).
- Suroto Suroto. (2016). Dinamika kegiatan organisasi kemahasiswaan berbasis kearifan lokal dalam upaya memperkuat karakter unggul generasi muda. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(Nomor 2 Nopember 2016).